

Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Bank Mandiri

Nurul Azmi^{1,*}, Yuni Yuniawati²

¹Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Gunadarma, Jakarta, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Gunadarma, Jakarta Indonesia

Email: ¹*nurul_azmi@staff.gunadarma.ac.id, ²yuniawati@staff.gunadarma.ac.id

Email Penulis Korespondensi: nurul_azmi@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak-Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh financial technology terhadap profitabilitas Bank Mandiri sebelum dan selama pandemi Covid 19. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang terdapat pada situs resmi www.bankmandiri.co.id dan melakukan uji beda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh financial technology terhadap profitabilitas Bank Mandiri sebelum dan selama pandemi Covid 19 tidak ada perbedaan penggunaan financial technology dengan variabel ROA, ROE, dan NIM, terhadap profitabilitas Bank Mandiri periode 2018-2021.

Kata Kunci: Financial Technology; Bank Mandiri; Covid 19; Profitabilitas

Abstract-The purpose of this study was to determine the effect of financial technology on Bank Mandiri's profitability before and during the Covid 19 pandemic. The analytical method in this study uses secondary data, namely data obtained from the annual financial reports contained on the official website www.bankmandiri.co.id and perform a different test using SPSS. The results showed that the effect of financial technology on Bank Mandiri's profitability before and during the Covid 19 pandemic was no difference in the use of financial technology with the variables ROA, ROE, and NIM, on Bank Mandiri's profitability for the 2018-2021 period.

Keywords: Marketing; Discounts; Product Quality; Lifestyle; Impulse Buying

1. PENDAHULUAN

Penyebaran virus Covid 19 ini menimbulkan kepanikan di pasar global dan berdampak pada ekonomi dunia Bank Indonesia. Akibatnya timbul kerugian ekonomi dan berdampak pada mata rantai pasokan termasuk terganggunya proses produksi barang dan jasa. Wijaya (2020). Keadaan ini membuat masyarakat sulit untuk melakukan segala aktivitas yang berkaitan dengan dunia luar dan bertatap muka. Hal ini pula yang menyebabkan masyarakat mau tak mau harus terhubung dengan masyarakat lain melalui daring atau via online. Hampir seluruh sektor, baik pendidikan, pekerjaan, ekonomi melakukan transisi melalui komunikasi jarak jauh.

Berkembangnya teknologi dengan inovasi-inovasi yang semakin maju memberikan perubahan terhadap kemudahan dalam banyak hal, salah satunya pada sektor ekonomi. Perkembangan teknologi pada sektor ekonomi dikenal dengan istilah financial technology (fintech) atau teknologi finansial (tekfin). Financial Technology menawarkan peluang bagi pembisnis, perdagangan maupun konsumen untuk mendapatkan kemudahan dan efisiensi dalam mengakses layanan keuangan. Dalam penggunaan financial technology ini diperlukan internet untuk dapat mengakses segala layanan keuangan. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan setiap tahunnya dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 1. Grafik Jumlah Pengguna Internet di Indonesia

Dapat terlihat dari grafik diatas bahwa penggunaan internet di Indonesia dari tahun ke tahunnya mengalami peningkatan, hingga pada tahun 2022 jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 204,7 juta pengguna (www.wearesocial.com). Angka ini pun dapat diperkirakan terus naik setiap tahunnya karena perkembangan teknologi yang terus menerus berinovasi menjadi lebih canggih. Hal ini menjadi sebuah potensi dalam Perbankan di Indonesia. Karena kemudahan Financial Technology tersebut tentunya dapat membawa ancaman bagi industri Perbankan dalam proses administrasi yang kaku dan berbelit membuat masyarakat lebih tertarik pada Financial Technology. Dampak digitalisasi perbankan ini dapat menangkis margin yang dapat berpengaruh pada profitabilitas bank. Dalam hal ini, perkembangan bank tidak hanya pada bidang teknologi saja tetapi bank harus meningkatkan portofolio pembiayaan sebagai sumber pendapatan bank. Dengan adanya peningkatan portofolio pembiayaan maka akan meningkatkan

profit, meningkatnya profit akan memperluas kesempatan bank dalam investasi jangka panjang yaitu dengan menggunakan Fintech pada proses layanannya.

Terdapat faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya yang diambil dalam penelitian ini adalah financial technology, financial technology merupakan industri yang bergerak dengan sangat cepat dan dinamis dimana terdapat banyak model bisnis yang berbeda. Secara sederhana FinTech dapat diartikan sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan (Dofeitner dkk, 2016). Manfaat dari FinTech dalam perbankan yaitu kemudahan pelayanan finansial, hal ini karena proses transaksi keuangan menjadi lebih mudah dimana nasabah juga mendapatkan pelayanan finansial meliputi proses pembayaran, pembiayaan, transfer, ataupun jual beli saham dengan cara mudah dan aman.

Penelitian ini berusaha mengkaji dan merumuskan; 1) Bagaimana perbedaan penggunaan financial technology sebelum dan selama pandemi Covid 19 terhadap profitabilitas Bank Mandiri ditinjau dari rasio profitabilitas Return On Asset (ROA)? 2) Bagaimana perbedaan penggunaan financial technology sebelum dan selama pandemi Covid 19 terhadap profitabilitas Bank Mandiri ditinjau dari rasio profitabilitas Return On Equity (ROE)? 3) Bagaimana perbedaan penggunaan financial technology sebelum dan selama pandemi Covid 19 terhadap profitabilitas Bank Mandiri ditinjau dari rasio profitabilitas Net Interest Margin (NIM)? Tujuan penelitian ini adalah; 1) Mengetahui perbedaan penggunaan financial technology sebelum dan selama pandemi Covid 19 terhadap profitabilitas Bank Mandiri ditinjau dari rasio profitabilitas Return On Asset (ROA) 2) Mengetahui perbedaan penggunaan financial technology sebelum dan selama pandemi Covid 19 terhadap profitabilitas Bank Mandiri ditinjau dari rasio profitabilitas Return On Equity (ROE) 3) Mengetahui perbedaan penggunaan financial technology sebelum dan selama pandemi Covid 19 terhadap profitabilitas Bank Mandiri ditinjau dari rasio profitabilitas Net Interest Margin (NIM).

Profitabilitas dipengaruhi oleh faktor internal bank yang dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan suatu perusahaan. Fibriyanti dan Nurcholidah (2020) menyatakan profitabilitas dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR. Octaviani dan Andriyani (2018) menyatakan faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank adalah NPL, dan LDR. Selain itu, Yasa, dkk (2020) menyatakan profitabilitas dipengaruhi oleh CAR dan LDR.

Penelitian yang dilakukan oleh Annafsun Nadzifah, Jaka Sriyana (2020) mengemukakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi makro ekonomi terhadap profitabilitas perbankan Syariah dan profitabilitas perbankan konvensional. Kondisi makro ekonomi dan karakteristik internal bank sangat memberikan dampak pada perbankan Syariah dan profitabilitas perbankan konvensional dalam meningkatkan profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Titis Dwi Wahyu Ratmawati (2020) mengemukakan bahwa pada Bank BCA variabel ROA dan BOPO tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan variabel ROE dan NIM berpengaruh secara signifikan. Bank BRI memiliki kesamaan hasil dimana pada variabel ROA dan BOPO tidak berpengaruh secara signifikan. Sedangkan variabel ROE dan NIM berpengaruh secara signifikan.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Financial Technology

Menurut World Bank dalam (Nizar, 2017) Financial Technology (FinTech) industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien. Bank Indonesia mendefinisikan Financial Technology (FinTech) merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dengan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya dalam membayar harus bertatap-muka dan membawa sejumlah uang kas, kini dapat melakukan transaksi dengan melakukan pembayaran yang dapat dilakukan dalam hitungan detik saja.

2.2 Perbankan Konvensional

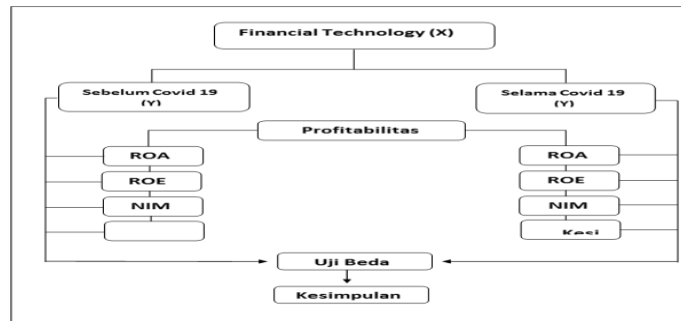
Menurut (Kashmir, 2015:3) Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dan memberikan jasa-jasa lainnya. Pengertian bank menurut UU Perbankan No. 10 Tahun 1998, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2.3 Profitabilitas

Profitabilitas adalah hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Menurut (Dermawan dan Djahotman, 2013), rasio profitabilitas adalah “Pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset atau modal perusahaan. Pengukuran terhadap rasio profitabilitas ini menjadi begitu penting sebab dengan rasio ini maka dapat diprediksikan seberapa besar profit yang akan diperoleh bank”. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. 50 Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba dan/atau neraca. Pengukuran dapat

dilakukan untuk beberapa periode. Tujuannya adalah untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu.

2.4 Kerangka Berpikir



Gambar 2. Kerangka Berpikir

Perumusan Hipotesis

- H1 : Ada perbedaan pada penggunaan financial technology sehingga menimbulkan pengaruh pada profitabilitas Bank Mandiri ditinjau dari rasio Return On Asset (ROA) sebelum dan selama pandemi Covid 19
- H2 : Ada perbedaan pada penggunaan financial technology sehingga menimbulkan pengaruh pada profitabilitas Bank Mandiri ditinjau dari rasio Return On Equity (ROE) sebelum dan selama pandemi Covid 19
- H3 : Ada perbedaan pada penggunaan financial technology sehingga menimbulkan pengaruh pada profitabilitas Bank Mandiri ditinjau dari rasio Net Interest Margin (NIM) sebelum dan selama pandemi Covid 19

2.5 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif karena menggunakan data numerik dan analisis statistik. Dengan pendekatan kuantitatif, data yang dikumpulkan diubah menjadi angka kemudian diartikulasikan secara verbal. Hanya tahap awal dari proses analisis lengkap, pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan persentase digunakan untuk analisis data.

2.6 Objek Penelitian

Objek yang akan digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebelum pandemi Covid 19 periode 2018-2019 dan selama pandemi Covid 19 periode 2020-2021 yang telah di audit.

2.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam mencari data dan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu studi dokumentasi dan studi pustaka.

2.8 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu laporan keuangan perusahaan sebelum pandemi Covid 19 tahun 2018-2019 dan selama pandemi Covid 19 tahun 2020-2021, dikatakan kuantitatif karena terdapat angka dan perhitungan menggunakan rumus dalam mendeskripsikan rasio keuangan berupa rasio profitabilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Beda Paired Sample T-Test

3.1.1 Hasil Uji Beda ROA

Hasil uji beda ROA sebelum dan selama pandemic Covid-19 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Uji Beda ROA Bank Mandiri Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig.(2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA SEBELUM COVID-ROA SELAMA COVID	101.50000	72.83200	51.50000	-552.86954	755.86954	1.971	1	.299

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat hasil uji hipotesis H1 pada variabel rasio ROA di Bank Mandiri menunjukkan nilai sig = 0,299 cenderung lebih besar dibanding batas penelitian 0,05. Maka hipotesis H1 ditolak atau tidak ada pembeda pada rasio Return on Assets (ROA) di Bank Mandiri sebelum dan selama pandemi Covid-19 dengan penggunaan Financial Technology

3.1.2 Hasil Uji Beda ROE

Hasil uji beda ROE sebelum dan selama pandemic Covid-19 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Beda ROE Bank Mandiri Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sg.(2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	ROE SEBELUM COVID 19-ROE SELAMA COVID 19	285.50000	567.80675	401.50000	-4816.04120	5387.04120	.711	1	.606

Berdasarkan tabel 2. dapat dilihat hasil uji hipotesis H2 pada variabel rasio ROE di Bank Mandiri menunjukkan nilai sig = 0,606 cenderung lebih besar dibanding batas penelitian 0,05. Maka hipotesis H2 ditolak atau tidak ada pembeda pada rasio Return on Equity (ROE) di Bank Mandiri sebelum dan selama pandemic Covid-19 dengan penggunaan Financial Technology.

3.1.3 Hasil Uji Beda NIM

Hasil uji beda NIM sebelum dan selama pandemi Covid-19 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Beda NIM Bank Mandiri Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sg.(2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	NIM SEBELUM COVID 19-NIM SELAMA COVID 19	88.50000	21.92031	15.50000	-108.44617	285.44617	5.710	1	.110

Berdasarkan tabel 3. dapat dilihat hasil uji hipotesis H3 pada variabel rasio NIM menunjukkan nilai sig = 0,110 cenderung lebih besar dibanding batas penelitian 0,05. Maka hipotesis H3 ditolak atau tidak ada perbedaan pada rasio Net Interest Margin (NIM) di Bank Mandiri sebelum dan selama pandemic Covid-19 dengan penggunaan Financial Technology.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Financial Technology terhadap profitabilitas Bank Mandiri ditinjau dari rasio profitabilitas Return on Asset (ROA) sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tidak ada perbedaan Return on Asset dalam penggunaan Financial Technology periode sebelum dan selama pandemi Covid-19. Hal itu dapat dikarenakan karena dalam penggunaan Financial Technology tidak digunakan secara maksimal pada periode pandemi Covid-19. Masih banyak masyarakat yang memilih untuk melakukan transaksi offline walaupun harus rela mengantri di bank karena masih kurangnya minat masyarakat terhadap penggunaan FinTech. Selain itu dapat disebabkan karena Bank Mandiri belum berdaya sebagai bentuk memanfaatkan kepemilikan aset dalam memperoleh keuntungan ketika ada pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Titis, (2020) yang menyatakan bahwa ROA tidak memberi pengaruh pada profitabilitas bank sebab kurangnya dalam memperoleh keuntungan bersih melalui pendayagunaan aset Bank ketika bekerjasama dengan Start-Up Fintech.

3.2.2 Pengaruh Financial Technology terhadap profitabilitas Bank Mandiri ditinjau dari rasio profitabilitas Return on Equity (ROE) sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tidak ada perbedaan Return on Equity dalam penggunaan Financial Technology periode sebelum dan selama pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan Bank Mandiri belum mampu meningkatkan tingkat investasi atau modal bank sehingga belum memiliki kemampuan bersaing bersama Start-Up FinTech lain pada masa pandemi Covid-19. Meski telah melakukan kerjasama bersama suatu Start-up FinTech, faktor tersebut dapat dilaksanakan sebab kurangnya promosi pada produk-produk baru yang terdapat dalam Bank Mandiri

maka belum dapat memaksimalkan penggunaan layanan FinTech yang telah disediakan untuk berinvestasi. Banyak masyarakat yang belum mengetahui tentang bagaimana penggunaan layanan FinTech sehingga masih banyak masyarakat yang tidak memanfaatkan layanan FinTech dengan maksimal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Annisa, (2021) yang menyatakan bahwa ROE tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah adanya Fintech. Hal ini dapat terjadi karena Bank kurang mampu dalam memanfaatkan modalnya untuk kerjasama dengan Start-Up Fintech guna memperoleh keuntungan bersih dan memberi kepuasan untuk kepentingan pemegang saham.

3.2.3 Pengaruh Financial Technology terhadap profitabilitas Bank Mandiri ditinjau dari rasio profitabilitas Net Interest Margin (NIM) sebelum dan selama pandemi Covid-19.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tidak ada perbedaan Net Interest Margin dalam penggunaan Financial Technology periode sebelum dan selama pandemi Covid-19. Dengan menggunakan FinTech belum memiliki kemampuan dalam meningkatkan pendapatan perbankan sehingga Bank Mandiri belum mampu untuk menarik nasabah untuk melakukan pembiayaan. Masyarakat belum memaksimalkan pembiayaan melalui FinTech karena kurang adanya rasa kepercayaan terhadap penggunaan FinTech. Hal tersebut disebabkan karena banyak kasus-kasus penipuan dari penggunaan FinTech maka masyarakat lebih banyak memilih melakukan pembiayaan dengan datang langsung ke kantor cabang walaupun harus melalui proses yang cukup lama. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Annisa, (2021) yang menyatakan bahwa NIM tidak ada perbedaan signifikan sebelum dan sesudah adanya Fintech. Hal ini disebabkan sedikitnya masyarakat yang tahu terkait produk perusahaan, sehingga dalam merealisasikan penyaluran biaya kurang mampu melalui sekongan dari Start-Up Fintech.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan juga pembahasan maka dapat diambil kesimpulan, bahwa pengaruh financial technology terhadap profitabilitas Bank Mandiri sebelum dan selama pandemi Covid 19 tidak ada perbedaan penggunaan financial technology dengan variabel ROA, ROE, dan NIM, terhadap profitabilitas Bank Mandiri periode 2018-2021.

REFERENCES

- Annafsun Nadzifah, Jaka Sriyana . (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Birate, PDB Dan Kinerja Internal Bank Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional. Universitas Islam Indonesia, 45-47.
- Arnes, Douglas W. Dkk. (2015). The Evolution of Fintech: A New Post-Crisis Paradigm? Journal of International Law Research Paper, 44-48.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. (2010). Fundamentals or Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salema Empat.
- Defri. (2012). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Universitas Negeri Padang, 10-18.
- Dermawan dan Djahotman. (2013). Analisis Rasio Keuangan. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Diana Puspa, Hendratno. (2020). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Dan Efisiensi Operasi Pada Perbankan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Universitas Telkom, 5775-5777.
- Hery. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilham Suwanderi, Lindrianasari, Niken Kusumawardani. (2020). Pengaruh Penerapan Fintech, Dana Pihak Ketiga, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas. Universitas Lampung, 22-25.
- Kasmir. (2012). Dasar-dasar Perbankan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prastika, Y. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. UIN Raden Intan Lampung, 63-66.
- Qomariyah, N. (2018). Bank Dan Lembaga Keuangan Lain. Jember: Cahaya Ilmu.
- Ratnawati, T. D. (2020). Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional. Universitas Bhayangkara Surabaya, 82-85.
- Renata Bela Cantika, Diyah Santi Hariyani, Arifiansyah Saputra. (2022). Pengaruh Penggunaan Financial Technology Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT), 49-53.
- Sari, A. R. (2021). Analisis Financial Technolog Y (Fintech) Sebelum Dan Sesudah Adanya Mobile Banking Terhadap Profitabilitas PT BNI Tbk. Universitas Gunadarma, 12-18.